



TRANSFORMASI BISNIS MODERN: AKUNTANSI SYARIAH DAN ETIKA BISNIS

MODERN BUSINESS TRANSFORMATION: ISLAMIC ACCOUNTING AND BUSINESS ETHICS

Wirdatul Husna¹, Rayyan Firdaus²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : wirdatul.220420096@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 05-12-2024

Abstract

This article discusses the importance of business ethics and islamic accounting in the context of modern business which is increasingly competitive and dynamic. Business ethics, which are rooted in moral values and social norms, serve as guidelines for companies to operate responsibly. In an Islamic perspective, islamic accounting emphasizes the principles of justice, transparency and accountability, which are very relevant in facing the challenges of globalization and technological development. This research uses qualitative methods with secondary data analysis to provide a deeper understanding of ethical business practices and islamic accounting. The research results show that the application of islamic accounting can increase investor confidence and strengthen corporate governance, while the integration of ethical values in business can help companies build a good reputation and contribute to sustainable development.

Keywords : Modern business, islamic accounting, ethic.

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya etika bisnis dan akuntansi syariah dalam konteks bisnis modern yang semakin kompetitif dan dinamis. Etika bisnis, yang berakar pada nilai-nilai moral dan norma sosial, menjadi pedoman bagi perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, akuntansi syariah menekankan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data sekunder untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik bisnis yang beretika dan akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat tata kelola perusahaan, sementara integrasi nilai-nilai etika dalam bisnis dapat membantu perusahaan membangun reputasi yang baik dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci : Bisnis modern, akuntansi syariah, etika.

PENDAHULUAN

Sebenarnya etika bisnis bukan hal yang baru lagi untuk diketahui, banyak kajian serta perdebatan yang membahas etika dan bisnis itu sendiri, dimulai dari abad ke-18 sampai dengan sekarang. Dalam dunia bisnis etika dapat di jelaskan sebagai suatu aturan yang tidak terlepas dari



nilai-nilai moral, mencakup prinsip-prinsip ideal yang berlaku secara umum untuk mengatur suatu bisnis. (Harisah & Ahmad Sahi, 2021)

Etika bisnis dalam islam merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang dijalankan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang sangat menegaskan pentingnya halal dan haram. Dalam islam, semua kaum muslimin di tuntut untuk bertidak sesuai perintah dan larangan Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas bisnis tersebut, dengan Al-quran dan Hadist menjadi acuan bagi siapa pun yang menjalankan bisnis mereka. Namun seiring berkembangnya globalisasi saat ini, bisnis juga menjadi semakin modern dan tantangan yang harus di hadapi juga semakin dinamis. Dimana, pada zaman sekarang persaingan bisnis menjadi lebih ketat, tuntutan konsumen semakin tinggi serta perubahan regulasi yang semakin cepat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan yang mengesampingkan etika dan hanya mengejar prifitabilitasnya saja.

Untuk itu akuntansi syariah menjadi alternatif yang relevan untuk menekankan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab, serta etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang sangat menuntut keadilan, transparansi, akuntabilitas serta keberlanjutan dalam laporan keuangan dan transaksi bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kulitatif dengan sumber data yang dikumpulkan berdasarkan data sekunder dari penelitian terdahulu. Yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik bisnis modern dan bagaimana hal ini berkontribusi pada pembentukan etika bisnis yang lebih baik. Dengan melakukan analisis yang cermat dan sistematis, peneliti dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pemahaman tentang praktik akuntansi syariah dalam konteks bisnis modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan cabang akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam praktiknya, akuntansi syariah memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dan operasi bisnis yang dilakukan oleh suatu entitas ekonomi sesuai dengan hukum dalam Islam. Prinsip-prinsip syariah mencakup aturan atau landasan berdasarkan al-quran dan hadits serta nilai-nilai islam yang diajarkan. Akuntansi syariah memiliki tujuan yaitu untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan praktik dalam bisnis berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang di perbolehkan dalam islam, dengan prinsip adil, transparan, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Untuk tujuan yang lebih luasnya akuntansi syariah bertujuan supaya tercapainya keseimbangan antara keuangan dan moral dalam suatu bisnis. (Devi Andriani & Amin Wahyudi, 2024)

Berbeda dengan akuntansi konvensional yang memperoleh jawaban atau solusi dari permasalahan melalui taktik cerdik atau penalaran yang sehat. Akuntansi syariah memperoleh jawaban atau solusi melalui penjelasan dalam al-quran yang merupakan pedoman untuk umat



muslim. Akuntansi syariah sebenarnya merupakan jawaban dari segala masalah ekonomi dan di peruntukkan tidak hanya untuk umat muslim saja namun untuk seluruh umat karena karakteristik al-quran adalah rahmatan lil 'alamin. (Hani Werdi Apriyanti, 2017)

2. Pengertian Etika Bisnis

Dalam cabang filsafat etika merupakan cabang yang berbicara tentang nilai dan norma moral. Etika atau yang sering disebut etik yang dalam bahasa Yunani yaitu *Ethos*, berarti sikap atau kepribadian. Bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang terkait erat dengan proses penjualan dan jual beli barang atau jasa yang tujuannya untuk meraih laba atau keuntungan.

Etika bisnis adalah kesadaran individu dalam menjalankan bisnis dengan memperhatikan nilai-nilai moral dan agama. Meskipun tidak tertulis dalam hukum, etika ini membentuk karakter dan reputasi seorang pelaku bisnis. Etika bisnis yaitu tentang bagaimana perusahaan menjalankan bisnis dengan tidak melepaskan tanggung jawab baik secara sosial maupun lingkungan. Secara sederhananya etika bisnis adalah tentang melakukan bisnis dengan cara yang baik dan benar. Mengutip dari Meilina (2016) bisnis yang beretika itu dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu:

- a. Sudut pandang ekonomi, bisnis yang baik itu adalah bisnis yang mengambil keuntungan tetapi tidak merugikan bagi orang lain.
- b. Sudut pandang hukum, bisnis yang baik adalah bisnis yang menaati hukum dan tidak melanggarnya
- c. Sudut pandang moral, bisnis yang baik adalah sesuai dengan ukuran-ukuran moralitas. (Sigit Hermawan & Nur Ravita Hanum)

3. Akuntansi syariah dalam transformasi bisnis modern

Akuntansi syariah dalam transformasi bisnis modern merupakan perpaduan menarik antara nilai-nilai keagamaan dan perkembangan teknologi. Di satu sisi, akuntansi syariah menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam setiap transaksi. Di sisi lain, transformasi bisnis modern ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang mengubah cara kita berbisnis. Dalam konteks ini, akuntansi syariah berperan penting dalam memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Penerapan akuntansi syariah dalam bisnis modern dapat memberikan sejumlah manfaat, seperti meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan etis.

Dalam era digital, akuntansi syariah tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup pengelolaan informasi yang lebih luas. Penerapan teknologi informasi dalam akuntansi syariah memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan transparan. Selain itu, akuntansi syariah juga mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis, sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kinerja finansial, tetapi juga menjadi instrumen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi masyarakat.



Implementasi akuntansi syariah tidak hanya sebatas pada perusahaan yang berbasis syariah saja tetapi juga menarik minat perusahaan konvensional yang ingin meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik.

4. Etika bisnis dalam transformasi bisnis modern

Perkembangan teknologi, globalisasi, dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi mendorong perusahaan untuk terus berinovasi. Ditengah persaingan yang ketat di era globalisasi saat ini sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap tindakan bisnisnya. Dalam era digital, isu-isu seperti privasi data, keamanan siber, dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi sorotan utama. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam seluruh aspek bisnisnya akan lebih tahan terhadap krisis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Transformasi bisnis modern seharusnya tidak hanya fokus pada profitabilitas semata, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan dan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kepentingan masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam era bisnis modern, penerapan etika bisnis dan akuntansi syariah sangat penting untuk mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendukung praktik bisnis yang adil dan transparan. Sementara itu, etika bisnis berfungsi sebagai panduan untuk menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan akuntansi syariah dalam operasionalnya akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, W. H. (2017). Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 131-140.
- Andriani, D. & Wahyudi, A. (2024). Relevansi Prinsip Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Etika Bisnis Moderen Dengan Panduan Al-Baqoroh Ayat 282. *COSTING:Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 7(4), 2597-5234.
- Harisah & Sahi. A. (2021). Peran Akuntansi Dalam Etika Bisnis Islam. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 119-140
- Hermawan. S. & Hanun. N. R. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi*. Sidoarjo: UMSIDA Press